

**MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN KAWULA MUDA DI ERA MINENIAL
MELALUI PENDEKATAN INSIDE OUT PADA SISWA SMA NEGERI 21 MAKASSAR**

**GROWING THE ENTREPRENEURSHIP SPIRIT OF YOUTH IN THE MINENIAL ERA
THROUGH THE INSIDE OUT APPROACH TO STUDENTS OF SMA NEGERI 21
MAKASSAR**

**Jumriati¹, Sri Hastati², Egi Mawarni³, Wulan Ainayyah⁴, Nur Rahmi Putri⁵, St . Vanezha
Anasta⁶, Subhan Prasetyo⁷**
Universitas Islam Makassar

*¹jumriati.dty@uim-makassar.ac.id , ² hastati1802@gmail.com, ³egimawarni68@gmail.com

⁴wulanaiayyah009@gmail.com, ⁵amaryusri169@gmail.com, ⁶ vanezhaanasta20@gmail.com

⁷ subhanprasetyo713@gmail.com

Abstrak: Dunia era minenial yang berkembang pesat menuntut para wirausahawan memasukkan pola pendidikan, yang diharapkan dapat meningkatkan potensi wirausahaan muda Indonesia. Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan anak keberanian, kemandirian dan keterampilan, dan pendidikan memberikan anak keberanian, kemandirian dan keterampilan untuk meminimalisir kegagalan dalam usaha. Anak siap mandiri, berkreasi, memperjuangkan kebahagiaannya dan berkompetisi secara sehat. Hal ini diterapkan pada siswa SMA Negeri 21 Makassar untuk menumbuhkan kewirausahaan kawula muda di era minenial melalui pendekatan *inside out*. Pendekatan *inside out* adalah model terbaik untuk mengembangkan kepada diri siswa menjadi orang yang sangat efektif yang menekankan ide- ide dasar yang bagus di kembangkan di era kawula muda ketika memenuhi atau menciptakan kebutuhan di pasar. Siswa di tugaskan membuat buket snack sebagai salah satu pelatihan kewirausahaan diberikan pelatihan membuat buket snack. Pada tahap pelaksanaan siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing membuat buket snack sesuai dengan yang ditawarkan. hasil buket snack juga dapat digunakan sebagai cara untuk menumbuhkan pendekatan lahiriah pada siswa SMA Negeri 21 Makassar agar lulusan lebih baik akhirnya siap bekerja, menghasilkan manusia sehat yang berkarakter siap menghadapi tantangan global. Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan membuat buket snack siswa SMA Neg 21 Makassar sangat antusias dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan hasil akhir kegiatan ini siswa SMA Negeri 21 Makassar dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan buket snack.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Era Millenial

Abstract: The rapidly developing world of the minenial era requires entrepreneurs to incorporate educational patterns, which are expected to increase the potential of young Indonesian entrepreneurs. Entrepreneurship education itself can be interpreted as education that gives children courage, independence and skills, and education gives children courage, independence and skills to minimize failure in business. Children are ready to be independent, creative, fight for their happiness and compete in a healthy manner. This is applied to SMA Negeri 21 Makassar students to foster youth entrepreneurship in the minenial era through an inside out approach. The inside out approach is the best model for developing in students to become very effective people emphasizing the good basic ideas developed in the youth era when meeting or creating needs in the market. Students were assigned to make a snack bouquet as one of the entrepreneurship trainings given training on making a snack bouquet. At the implementation stage students are divided into 4 groups, each of which makes a bouquet of snacks according to what is offered. The results of the snack bouquet can also be used as a way to foster an external approach for SMA Negeri 21 Makassar students so that graduates are finally better ready to work, producing healthy human beings with character ready to face global challenges. Based on the results of the implementation of making a bouquet of snacks, SMA Negeri 21 Makassar students were very enthusiastic about participating in entrepreneurship training. Entrepreneurial training as a result

of this activity, Makassar 21 Public High School students can create their own and develop their talents and skills in making snack bouquets.

Keywords: *Entrepreneurship, Millenial Era*

Received	Revised	Published
28 Juni 2023	15 Juli 2023	20 Juli 2023

Pendahuluan

Dunia era milenium yang berkembang pesat menuntut para wirausahawan memasukkan pola pendidikan, yang diharapkan dapat meningkatkan potensi wirausahawan kawula muda Indonesia tahun depan. Pentingnya pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pembelajaran juga didasarkan pada konteks lokal di mana sistem pendidikan menekankan pada hasil akademik dan profesional bagi pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan semata-mata difokuskan untuk menghasilkan lulusan yang unggul yang pada akhirnya siap bekerja, bukan untuk menghasilkan manusia utuh yang berkarakter siap menghadapi tantangan global.

Pendidikan kewirausahaan sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan anak keberanian, kemandirian dan keterampilan, dan pendidikan memberikan anak keberanian, kemandirian dan keterampilan untuk meminimalisir kegagalan dalam usaha. Anak siap mandiri, berkreasi, memperjuangkan kebahagiaannya dan berkompetisi secara sehat.

Mengembangkan kepribadian kewirausahaan kepada siswa SMA Negeri 21 Makassar mendorong kreativitas, dan kemampuan untuk menjadi inovatif dan produktif. Alih-alih mengubah pendidikan menjadi bisnis dan menaikkan biaya pendidikan, kita dapat meningkatkan tingkat ekonomi dan pendapatan dengan menjadikan kewirausahaan mencerminkan ide-ide baru yang belum pernah ada sebelumnya atau yang belum pernah dilakukan banyak orang.

Inside out dalam arti bahwa kita memulai sesuatu (yang menyangkut membuat perubahan) dari dalam diri individu atau diri kita sendiri, bukan dari luar. Lebih mendasar lagi, dimulai dari bagian terdalam dari seseorang, baik itu cara berpikir atau paradigma, karakter atau motif seseorang).

Buket snack menjadi salah satu alternative pengganti hadiah buket snack selain harganya lebih mudah terjangkau juga bermanfaat karena bisa dimakan. Dalam pembuatannya diperlukan keterampilan khusus agar dapat bernilai jual tinggi, oleh karena itu dalam pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 21 Makassar sebagai salah satu pelatihan kewirausahaan diberikan pelatihan membuat buket snack sebagai salah satu alternative buah tangan dimana nantinya dengan inovasi pembuatan buket snack ini dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 21 Makassar. Hasil akhir kegiatan ini siswa SMA Negeri 21 Makassar dan dapat berkresai sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan buket snack sehingga bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan menciptakan inovasi baru sehingga konsumen tidak merasa bosan dengan buket yang itu-itu saja.

SMA Negeri 21 Makassar merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Makassar tepatnya Jl. Tamaranrea Raya No.1A, Tamaranrea, Kec. Tamaranrea, Kota Makassar. Dua puluh siswa dibagi menjadi empat kelompoknya. Berdasarkan hasil observasi awal kami di SMA Negeri 21 Makassar siswa masih kurang pemahaman tentang

kewirausahaan. Sehingga siswa kurangnya kepercayaan dalam mengambil resiko untuk berwirausahaan. Penyebabnya bisa bermacam-macam , antara lain kurangnya pengetahuan dan kemauan untuk berwirausahaan . kurangnya perencanaan dan strategi yang tepat merupakan salah satu hambatan paling umum untuk kewirausahaan. Adanya ketakutan pada siswa timbulnya kegagalan dan jika rasa ketakutan itu timbul akhirnya tingkat kewirausahaan itu tidak akan berkembang dengan baik.

Pengertian dari Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Manfaat dari kewirausahaan meningkatkan kreativitas di SMA Negeri 21 Makassar siswa menjadi berinovasi dalam kewirausahaan. Menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi siswa SMA Negeri 21 Makassar yang ingin memiliki penghasilan tambahan. Jika biasanya buket akan menjadi pajangan saja, buket snack satu ini bisa langsung anda bongkar dan nikmati. biasanya buket snack dibuat berdasarkan warna misalnya buket warna hijau makanan snack yang di gunakan berwarna hijau , mulai dari permen, wafer yang berwarna hijau.

Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas berarti berpikir sesuatu yang baru (*thinking new things*) sedangkan inovasi adalah berbuat sesuatu yang baru (*doing new things*). Ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat berwirausaha, yaitu alasan keuangan, alasan social, alasan pelayanan dan alasan pemenuhan diri. Beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi : (1) peluang untuk memperoleh control atas kemampuan diri, (2) peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, (3) peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, (4) peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang. Usaha buket snack merupakan salah satu bisnis kreatif yang berkembang di era kawula muda. Yang cukup digandrungi kalangan siswa SMA Negeri 21 Makassar karena peluang bisnisnya yang cukup potensial di era milenial. Faktor – faktor tersebut yang membuat kami sebagai mahasiswa KKN-T ingin mengembangkan kewirausahaan kepada siswa SMA Negeri 21 Makassar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan kawula muda di era milenial melalui pendekatan *inside out* pada siswa SMA Negeri 21 Makassar.

Metode

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan di SMAN 21 MAKASSAR (Jl. Tamalanrea Raya No.1A, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar).

Kegiatan pelatihan Kewirausahaan dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 14 juni 2023 dengan durasi 2 jam (15.00-17.00).

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam permasalahan yaitu melalui pendekatan *inside out* dengan membuat bucket snack. Pembuatan buket snack ini mengutamakan kerjasama yang baik, kreatifitas, serta bagaimana kita dapat menerima saran untuk memperoleh bentuk buket snack yang baik, sehingga dapat dipasarkan dengan harga yang relatif tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan kuliah kerja nyata tematik (KKN-T) dalam pelaksanaan program kerja nyata dilaksanakan dalam waktu 2 jam dari pukul 15-17. Sembari membuat karangan buket snack terlihat pada siswa yang begitu antusias membuat karangan buket snack tersebut, mulai dari persiapan hingga pembungkusannya.

Langkah-langkah untuk membuat karangan bunga sesederhana melakukannya sampai selesai dan akan menjadi karangan buket snack yang indah dan hasil akhirnya adalah:

Langkah 1: Membentuk kelompok

Pada tahap pertama, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Setiap kelompok di berikan tanggung jawab membuat 1 buket snack dengan memperhatikan kerapihan buket snack untuk menghasilkan buket snack yang indah.

Langkah 2 : Menyiapkan alat dan bahan

Setelah pembagian kelompok, peserta KKN-T menyiapkan alat dan bahan sesuai apa yang akan mereka buat, kelompok 1 menyiapkan lakban , gunting, pita, kertas pembungkus karet gelang, dos, geri coklatos, tusukan sate , dan geri salut . Kelompok 2 menyiapkan gunting, lem tembak, kertas pembungkus, pita, dos, dan good time. kelompok 3 menyiapkan gunting, lem tembak, kertas pembungkus, pita, dos, geri salut dan good time . kelompok 4 menyiapkan gunting, lem tembak, kertas pembungkus kado, pita, dos, dan tango.



Langkah 3: Siswa memilih bahan untuk membuat buket sneck

Masing-masing ketua kelompok di istrusikan untuk mengambil atau memilih bahan buket yang di sediakan di atas meja alat-alat buket snack yang di atur mahasiswa KKN-T.



Langkah 4: Pratik pembuatan buket sneck

Setelah alat sudah siap masinng - masing kelompok mulai berkerja membuat buket snack di dampingi oleh mahasiswa KKN-T mulai dari mengguting kertas kado melipat menempel buket sneck sampai menjadi buket yang indah.

Cara pembuatan buket snack yang indah :

1. Gunting kertas kado hingga menjadi 4 bagian.
2. Potongan kardus menggunakan kateer untuk membuat pegangan buket.
3. Lem snack di tusukan sate menggunakan lem tembak.
4. Gulung potongan kardus lalu tusukan sate yang sudah menempel dengan snack.
5. Lalu tempelkan kertas kado sesua dengan tinggi snack dan buat lengkungan kertas kado sampai tiga tingkat.
6. Lalu di rekatkan dengan lem tembak bisah lagi menggunakan lakban bening.
7. Gunting kertas kado sepanjang 5 cm untuk menutupi sela-sela yang masih terlihat tusukan sate.
8. Kertas kado yang di gunting 5cm di atur dengan rapih membentuh sebuahh kerucut lalu di lem.

9. Lingkaran lakban dan di tutupi sama pita kado untuk menambah keindahan buket snack.



Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat terhusus pada siswa SMA Negeri 21 Makassar dalam bentuk pembuatan buket snack ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Buket snack merupakan salah satu usaha yang bisah di kembangkan di daerah minenial yang bisa meningkat daya saing kewirausahaan.
2. Siswa SMA Negeri 21 Makassar memiliki motivasi yang tinggi di dalam pengembangan kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat dan menarik.
3. Siswa SMA Negeri 21 Makassar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan mahirnya siswa dalam pembuatan buket snack ini dapat dijadikan sebagai usaha lain dalam berwirausaha.

Setelah melihat kemampuan dari setiap siswa dalam pelatihan kewirausahaan dalam bentuk pembuatan buket snack kami menyarankan :

1. Agar siswa SMA Negeri 21 Makassar lebih mengembangkan bakat dan minat dalam berwirausahaan seperti membuat buket snack.
2. Siswa SMA Negeri 21 Makassar harus rajin membuat buket sneck agar lebih mahir dan berinovasi dalam merangkai dan membentuk pola-pola yang baru dalam pembuatan buket snack agar lebih terampil dan menghasilkan buket- buket snack yang indah.
3. Kami berharap SMA Negeri 21 Makassar selalu mendukung dan mewadahi setiap siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam berwirausahaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Tematik (KKN-T) ini dan pelaksanaan program kerja. Hal ini memastikan penyelesaian dan penyusunan artikel Kuliah Kerja Lapangan Tematik (KKN-T) yang tepat untuk memastikan integritas pelaksanaannya. Pengenalan kegiatan yang berkaitan dengan kuliah kerja nyata tema spesifik (KKNT).

Artikel Kuliah Kerja Lapangan Tematik (KKN-T) ini dapat disusun dengan baik berkat kerjasama dari pihak-pihak terkait yang telah memberikan saran dan dukungan. Saya ingin mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih kepada orang-orang berikut.

1. Terima kasih Kepada institusi kami Yayasan Perguruan Tinggi Al-Gazali Universitas Islam Makassar yang telah memberikan support serta dukungannya terhadap kegiatan

pelaksanaan pengabdian kami, terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M-UIM) yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan ini

2. Selanjutnya kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP-UIM yang telah mensupport kegiatan pengabdian ini.
3. Terimakasih kepada mitra kami yakni SMA Negeri 21 Makassar yang telah membeikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

Referensi

Tim Penyusun Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik. (2023). Panduan KKN-T 2023. Panduan KKN-T Ank II 2023. SMA Negeri 21 Makassar